MANAJEMEN ADMINISTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMANTAPAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA GEMBALA BAIK PONTIANAK

TESIS

OLEH

VITARIA ESTHER BRIGITHA
NIM F2171241010

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

2026

MANAJEMEN ADMINISTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMANTAPAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA GEMBALA BAIK PONTIANAK

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister pada
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

OLEH

VITARIA ESTHER BRIGITHA
NIM F2171241010

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

MANAJEMEN ADMINISTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMANTAPAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA GEMBALA BAIK PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

VITARIA ESTHER BRIGITHA
F2171241010

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd	**Dr. Eni Rosnija, M. Hum**
NIP 196105271985031008	**NIP 197201031997022001**

Disahkan,
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal : 13 Maret 2026

LEMBAR PERSETUJUAN

MANAJEMEN ADMINISTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMANTAPAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA GEMBALA BAIK PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

VITARIA ESTHER BRIGITHA

F2171241010

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd	**Dr. Eni Rosnija, M. Hum**
NIP 196105271985031008	**NIP 197201031997022001**

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Afandi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198705282008121002

Lulus tanggal : 13 Maret 2026

LEMBAR PENGESAHAN

MANAJEMEN ADMINISTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMANTAPAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA GEMBALA BAIK PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

VITARIA ESTHER BRIGITHA
F2171241010

Disahkan,

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd	**Dr. Eni Rosnija, M. Hum**
NIP 196105271985031008	**NIP 197201031997022001**
Penguji I	Penguji II
Dr. Ir. Ida Rochmawati, M.Si	**Dr. Marinu Waruwu, S.S., M.Pd**
NIP 196905021998022001	**NIP 198611142024061001**

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Afandi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198705282008121002

Lulus Tanggal : 13 Maret 2026

LEMBAR PENGESAHAN KELAYAKAN

MANAJEMEN ADMINISTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMANTAPAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA GEMBALA BAIK PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

VITARIA ESTHER BRIGITHA
F2171241010

Disahkan,

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd	**Dr. Eni Rosnija, M. Hum**
NIP 196105271985031008	**NIP 197201031997022001**

Penguji I	Penguji II
Dr. Ir. Ida Rochmawati, M.Si	**Dr. Marinu Waruwu, S.S., M.Pd**
NIP 196905021998022001	**NIP 198611142024061001**

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Afandi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198705282008121002

Lulus Ujian Kelayakan : 9 Maret 2026

PERNYATAAN REVIEWER TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Mahudi, S.Pd.
Tempat, tanggal lahir	:	Sungai Deras, 6 Juni 1987
Pendidikan	:	Sarjansa (S-1)
Program Studi	:	S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat	:	Jalan Raya Anjungan Melancar, RT 003/ RW 002 Kecamatan Anjongan, Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat.
Nomor HP.	:	0853-4521-9726

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya telah membaca, mengedit, memberikan saran perbaikan, dan teknik penulisan tesis sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa mengubah subtansi yang berjudul :

Pengelolaan Administrasi Bimbingan dan Konseling dalam Pemantapan Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Gembala Baik Pontianak

Ditulis oleh mahasiswa

Nama	: VITARIA ESTHER BRIGITHA
NIM	: F2171241010
Program Studi	: Administrasi Pendidikan
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nomor HP	: 0852-5201-7645

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran.

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 24 Februari 2026

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi
Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Afandi, M.Pd.
NIP 19870528 200812 1 002

Yang membuat pernyataan,

Mahudi, S.Pd.
NIP 19870606 201001 1 015

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vitaria Esther Brigitha

NIM : F2171241010

Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan / Magister Administrasi Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa Tesis digunakan untuk memenuhi persyaratan penelitian Tesis pada Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak dengan Judul : Manajemen Administrasi Bimbingan dan Konseling dalam Pemantapan Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Gembala Baik Pontianak. Merupakan hasil karya saya sendiri bukan di buat oleh orang lain, belum pernah diajukan dan bukan duplikat dari karya orang lain, kecuali yang tertera dalam daftar rujukan Tesis ini.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Pontianak, 13 Maret 2026

Yang membuat pernyataan



Vitaria Esther Brigitha

NIM F2171241010

ABSTRAK

Vitaria Esther Brigitha, 2026. Manajemen Administrasi Bimbingan dan Konseling dalam Pemantapan Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Gembala Baik Pontianak. Pembimbing (1) Prof. Muhammad Asrori, M.Pd., (2) Dr. Eni Rosnija, M.Hum.

Kata Kunci : Manajemen Administrasi bimbingan dan konseling, Kompetensi profesional, Guru BK.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen administrasi bimbingan dan konseling (BK) dalam pemantapan kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling di SMA Gembala Baik Pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru BK, peserta didik, serta orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen administrasi BK telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Perencanaan administrasi BK dilakukan melalui penyusunan program tahunan dan program semester oleh guru BK dengan mengacu pada program sebelumnya serta kebutuhan peserta didik, namun identifikasi kebutuhan belum dilakukan secara rutin melalui asesmen formal yang terdokumentasi. Pengorganisasian administrasi BK dilaksanakan melalui koordinasi antara guru BK, kepala sekolah, wali kelas, dan guru mata pelajaran, meskipun belum memiliki struktur organisasi BK yang berdiri secara formal. Pelaksanaan administrasi BK dilakukan melalui layanan orientasi, informasi, bimbingan klasikal, konseling individual, konsultasi, dan layanan responsif, tetapi belum didukung dengan jadwal khusus layanan BK di kelas. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah melalui pemantauan dan laporan guru BK, namun masih bersifat lisan dan belum terjadwal secara tertulis. Evaluasi administrasi BK dilakukan melalui refleksi dan laporan semesteran, namun belum menggunakan instrumen evaluasi baku dan belum terdokumentasi secara sistematis. Kesimpulannya, manajemen administrasi BK telah berjalan dan berkontribusi dalam memperkuat kompetensi profesional guru BK. Disarankan agar sekolah memperkuat koordinasi dan dukungan manajerial, menyediakan jadwal layanan BK yang terstruktur, serta mengembangkan administrasi BK berbasis digital agar kompetensi profesional guru BK semakin optimal.

ABSTRACT

Vitaria Esther Brigitha, 2026. Guidance and Counseling Administration Management in Strengthening the Professional Competence of Guidance and Counseling Teachers at Gembala Baik High School, Pontianak. Supervisors: (1) Prof. Muhammad Asrori, M.Pd., (2) Dr. Eni Rosnija, M.Hum.
Keywords: Guidance and Counseling Administration Management, Professional Competence, Guidance and Counseling Teachers.

This study aims to describe and analyze the administrative management of guidance and counseling (GC) in strengthening the professional competence of guidance and counseling teachers at Gembala Baik Senior High School, Pontianak. This study employs a qualitative approach with a descriptive method. The research subjects consist of the principal, vice principal for curriculum affairs, vice principal for student affairs, guidance and counseling teachers, students, and students' parents. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation studies. Data analysis uses an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing.The results of the study indicate that the administrative management of guidance and counseling has been implemented through the stages of planning, organizing, implementing, supervising, and evaluating. The planning of GC administration is carried out through the preparation of annual and semester programs by guidance and counseling teachers, referring to previous programs and students' needs; however, the identification of needs has not been conducted routinely through formally documented assessments. The organization of GC administration is carried out through coordination among guidance and counseling teachers, the principal, homeroom teachers, and subject teachers, although a formally established GC organizational structure has not yet been formed. The implementation of GC administration is conducted through orientation services, information services, classroom guidance, individual counseling, consultation, and responsive services, but it is not yet supported by a specific schedule for GC services in the classroom. Supervision is conducted by the principal through monitoring and reports from guidance and counseling teachers; however, it is still verbal in nature and has not been scheduled in written form. The evaluation of GC administration is carried out through reflection and semester reports, but it has not yet used standardized evaluation instruments and is not systematically documented. In conclusion, the administrative management of guidance and counseling has been implemented and contributes to strengthening the professional competence of guidance and counseling teachers. It is recommended that the school strengthen coordination and managerial support, provide a structured schedule for GC services, and develop digital-based GC administration to further optimize the professional competence of guidance and counseling teachers.

.

MOTTO

Alfa dan Omega,
awal dan akhir dari segalanya.
Tidak ada yang benar-benar terlambat,
karena setiap detik telah ditenun dalam waktu yang sempurna.
Yang tertunda bukan berarti terlewat,
hanya menunggu saat-Nya tiba.
Semuanya akan terjadi,
tepat, utuh, dan indah pada waktunya.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Sang Alfa dan Omega, awal dan akhir dari segalanya.

Tesis ini kupersembahkan kepada-Nya sebagai sumber kekuatan dan pengharapan.

Karya ini juga kupersembahkan kepada keluargaku tercinta dan semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat tanpa henti.

Untuk setiap doa yang diam-diam terucap, setiap air mata yang tak terlihat, dan setiap proses yang tidak mudah, aku percaya bahwa yang tertunda bukan berarti terlewat, melainkan akan terjadi tepat pada waktu yang telah ditentukan—indah pada waktunya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Manajemen Administrasi Bimbingan dan Konseling dalam Pemantapan Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Gembala Baik Pontianak". Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan studi pada program magister.

Penyusunan tesis ini bertujuan untuk mengetahui manajemen administrasi bimbingan dan konseling dalam pemantapan kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling di SMA Gembala Baik Pontianak. Tesis ini terdiri atas lima bab. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta definisi operasional. Bab II Kajian Teori memuat deskripsi teoritis tentang manajemen administrasi, bimbingan dan konseling, kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling, serta penelitian terdahulu yang relevan. Bab III Metode Penelitian menjelaskan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, partisipan penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik pengecekan keabsahan data. Bab IV Hasil dan Pembahasan menyajikan temuan penelitian dan pembahasannya. Bab V Penutup berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam manajemen administrasi bimbingan dan konseling guna mendukung kompetensi profesional guru BK di SMA Gembala Baik Pontianak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan yang berharga ini penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung proses penulisan tesis ini, khususnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. M. Asrori, M. Pd. selaku Pembimbing Pertama yang penuh kesabaran dalam mendampingi selama tahapan penyusunan tesis.
2. Dr. Eni Rosnija, M. Hum selaku Pembimbing Kedua yang selalu memberi motivasi dan pendampingan selama proses penyusunan tesis ini.
3. Dr. Ir. Ida Rochmawati, M.Si. selaku Pembahas Utama yang selama proses sangat membantu dalam perbaikan tesis.
4. Dr. Marinu Waruwu, S.S., M.Pd selaku Pembahas Kedua atas pemberian masukan positif dalam perbaikan tesis.
5. Bapak dan ibu Dosen Magister Administrasi Pendidikan beserta seluruh staff administrasi akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dalam proses perkuliahan maupun administrasi selama penyusunan tesis.
6. Kepala SMA Gembala Baik Pontianak beserta Guru Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan dukungan, kerjasama, informasi dan kesempatan dalam penyusunan tesis.

7. Orangtua, saudara-saudara, seluruh keluarga besar serta para sahabat yang telah memberikan bantuan moril, materil, doa dan motivasi terus menerus selama penyusunan tesis.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan angkatan 2024 yang terus mendukung dalam proses penulisan.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 13 Maret 2026

Vitaria Esther Brigitha
NIM F2171241010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
LEMBAR PERSETUJUAN iii
LEMBAR PERSETUJUAN iv
LEMBAR PENGESAHAN v
LEMBAR PENGESAHAN KELAYAKAN vi
PERNYATAAN REVIEWER TESIS vii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN viii
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
MOTTO xi
PERSEMBAHAN xi
KATA PENGANTAR xii
UCAPAN TERIMAKASIH xiii
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR BAGAN xix
DAFTAR LAMPIRAN xx
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Pertanyaan Penelitian 9
C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Hasil Penelitian 11
E. Definisi Operasional 11
BAB II KAJIAN TEORITIS 13
A. Manajemen 13
B. Administrasi 27
C. Bimbingan dan Konseling 28
D. Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling 41
E. Hasil – hasil Penelitian Terdahulu 46
BAB III METODE PENELITIAN 50
A. Jenis Penelitian 50
B. Kehadiran Peneliti 51
C. Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian 51
D. Sumber dan Prosedur Pengambilan Data 52
E. Teknik Pengumpulan Data 53
F. Instrumen Pengumpulan Data 54
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data 58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 61
A. Hasil Penelitian 61
B. Pembahasan 98
BAB V PENUTUP 125
A. Kesimpulan 125
B. Saran 127
DAFTAR PUSTAKA 129

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Partisipan penelitian di SMA Gembala Baik Pontianak..... 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Perangkat BK dan Laporan Tahunan BK 64
Gambar 4.2 Rapat Perencanaan Tahunan SMA Gembala Baik 69
Gambar 4.3 Rapat Awal Semester SMA Gembala Baik Pontianak 70
Gambar 4.4 Struktur Organisasi Pelayanan BK 74
Gambar 4.5 Jadwal Mata Pelajaran SMA Gembala Baik Pontianak..... 79

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bimbingan dan Konseling dalam Sistem Pendidikan 2

Bagan 2.1 Tahapan Persiapan dan Perencanaan Program BK 16

Bagan 3.1 Teknik analisis data Miles dan Huberman..... 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi- Kisi Instrumen Penelitian 136
Lampiran 2 Panduan Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling..... 140
Lampiran 3 Panduan Wawancara Kepala Sekolah..... 143
Lampiran 4 Panduan Wawancara Waka Bidang Kurikulum 146
Lampiran 5 Panduan Wawancara Waka Bidang Kesiswaan 149
Lampiran 6 Panduan Wawancara Peserta Didik 151
Lampiran 7 Panduan Wawancara Orang Tua Peserta Didik..... 152
Lampiran 8 Panduan Observasi..... 153
Lampiran 9 Panduan Dokumentasi..... 156
Lampiran 10 Hasil Wawancara Guru BK 158
Lampiran 11 Hasil Wawancara Kepala Sekolah 167
Lampiran 12 Hasil Wawancara Waka Bidang Kurikulum 176
Lampiran 13 Hasil Wawancara Waka Bidang Kesiswaan..... 184
Lampiran 14 Hasil Wawancara Peserta Didik G..... 192
Lampiran 15 Hasil Wawancara Peserta Didik P 195
Lampiran 16 Hasil Wawancara Peserta Didik R..... 198
Lampiran 17 Hasil Wawancara Peserta Didik V..... 202
Lampiran 18 Hasil Wawancara Orang Tua Peserta Didik..... 207
Lampiran 19 Catatan Observasi 210
Lampiran 20 Profil Lembaga 212
Lampiran 21 Surat SK Pembimbing..... 214
Lampiran 22 Surat Izin Penelitian..... 215

Lampiran 23 Surat Telah Melaksanakan Penelitian 216

Lampiran 24 Foto Wawancara Narasumber..... 217

Lampiran 25 Jadwal Pelajaran di SMA Gembala Baik 219

Lampiran 26 Riwayat Hidup 223

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam setiap aspek kehidupan manusia. Kualitas pendidikan menentukan tinggi rendahnya mutu penduduk. Semakin baik pendidikan seseorang, semakin besar peluang mencapai kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu, membangun pendidikan yang berkualitas adalah tanggung jawab bersama.

Dalam Permendikbud Nomor 11 Tahun 2004 dijelaskan bahwa bimbingan dan konseling adalah upaya sistematis, objek, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling (BK) untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik demi mencapai kemandirian dalam kehidupannya (Rahman & Jambi, 2023).

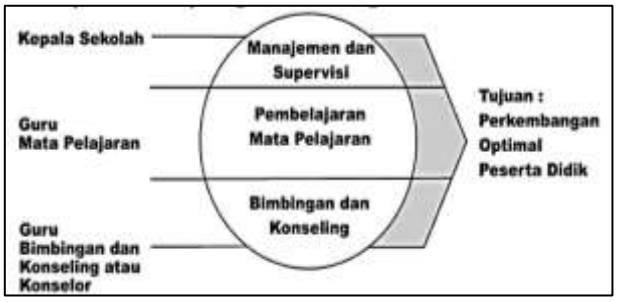
Selanjutnya, Fwafu (2022) mendefinisikan *"Guidance and counselling is essential students/pupils personal services which are organized for all school levels, In others words, guidance is a continuous process throughout the school career of students at all levels of education.* Artinya, Bimbingan dan konseling merupakan layanan pribadi yang penting bagi siswa yang diselenggarakan di semua jenjang sekolah. Dengan kata lain, bimbingan adalah proses yang berkelanjutan sepanjang karier sekolah siswa di semua tingkat pendidikan."

Ilmu bimbingan dan konseling menurut Hariko (2016) didefinisikan sebagai suatu kajian komprehensif tentang prosedur atau langkah-langkah pemberian

bantuan terhadap individu (klien) dalam upayanya untuk mengembangkan diri, mengentaskan permasalahan dan tujuan-tujuan khusus lainnya.

Lubis dan Aulia (2023) menyatakan penyelenggaraan-penyelenggaraan pendidikan di Indonesia memasuki tahap professional guna mengembangkan dan membimbing pendidik menjadi professional sehingga mencegah penurunan kualitas manusia. Selanjutnya, seperti yang dinyatakan oleh Husna (2014), khusus untuk SMA/MA dan SMK/MAK bimbingan dan konseling dimaksudkan untuk membantu satuan pendidikan dalam memfasilitasi peserta didik dalam memilih dan menetapkan program peminatan akademik bagi peserta didik SMA/MA dan peminatan vokasi bagi peserta didik SMK/MAK serta pemilihan mata pelajaran lintas peminatan khusus bagi peserta didik SMA/MA.

Bimbingan dan konseling berperan sebagai komponen terpadu dalam sistem pendidikan yang bersinergi dengan layanan administrasi, manajemen, serta kurikulum dan pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai kemandirian melalui pemahaman diri, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, serta realisasi diri demi kebahagiaan dan kesejahteraan hidup. Posisi bimbingan dan konseling dalam sistem pendidikan dapat digambarkan sebagaimana tampak pada Bagan 1.1.



Bagan 1.1 Bimbingan dan Konseling dalam Sistem Pendidikan (Musslifah, 2021).

Manajemen program bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari layanan pendidikan di sekolah menuntut para pelaksana untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kualitas layanan. Keberhasilan layanan bimbingan dan konseling perlu didukung dengan sistem manajemen yang baik, yaitu dimulai dengan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) (Podung. Beatrix *J et al*., 2024).

Alasan peneliti menggunakan teori Podung secara ilmiah adalah karena teori tersebut menjelaskan konsep manajemen layanan bimbingan dan konseling secara sistematis melalui empat fungsi utama. Keempat fungsi tersebut merupakan kerangka dasar dalam manajemen yang dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana program bimbingan dan konseling dikelola di sekolah. Oleh karena itu, teori Podung relevan digunakan dalam penelitian ini karena memberikan landasan konseptual yang jelas untuk mengkaji manajemen administrasi bimbingan dan konseling, khususnya dalam melihat bagaimana setiap tahapan manajemen tersebut berperan dalam mendukung pemantapan kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling di SMA Gembala Baik Pontianak.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia semakin profesional, dengan fokus pada pengembangan dan pembimbingan pendidik untuk menjaga kualitas manusia. Mencapai jumlah guru profesional yang cukup memerlukan proses berkelanjutan yang tepat dan efektif. Proses ini harus didukung oleh semua pihak terkait agar terbentuk sistem yang secara otomatis menghasilkan guru profesional baik dari segi mutu maupun jumlah.

> Lubis (2023), menegaskan : Kompetensi profesional seorang guru meliputi penguasaan atau penguasaan konsep dan praktek menilai secara utuh kebutuhan untuk memahami dan memecahkan masalah; Menguasai kerangka teori dan praktek pembimbingan dan konsultasi; Merancang program konsultasi dan bimbingan; dengan pelaksanaan program orientasi dan konseling. Saat seorang guru bertindak sebagai penasihat, maka perlu mengetahui apa yang dibutuhkan dinasehatkan dengan siswa, kemudian cara berkomunikasi dengan siswa, membuat ruang BK terasa nyaman, menjadi pendengar yang baik, bergaul dengan siswa, meminimalkan kontak fisik, menasihati tanpa patronase, menjadi fasilitator."

Sekolah merupakan institusi yang digunakan oleh individu yang kita sebut dengan peserta didik, yang memiliki latar belakang sosial budaya dan psikologis yang berbeda dalam mencapai maksud dan tujuan untuk mendapatkan pendidikan. Sehingga penting setiap program bimbingan dan konseling di kelola sesuai dengan administrasi yang ada. Manajemen yang dimaksud adalah proses penerapan atau pelaksanaan, dimana manajemen menjadi tahap krusial (penting) yang menentukan keberhasilan suatu program. *Effective counseling programs are important to the school climate and a crucial element in improving student achievement* (Ngalamu, 2021).

Keberhasilan-keberhasilan program tersebut dipengaruhi oleh koordinasi, dukungan pihak terkait, serta kesiapan infrastruktur dan regulasi**.** Selain itu, manajemen bersifat dinamis**,** sehingga memerlukan pemantauan, evaluasi, dan penyesuaian agar tetap relevan dengan kondisi di lapangan.

Begitu pula didalam pendidikan ada namanya pendidik dan mendidik, dimana pendidik adalah orang mendidik, membimbing dan sebagainya. Bicara tentang pendidik biasanya tidak lepas dengan namanya "guru' kalimat yang biasa dikenal publik. Proses manajemen administrasi bimbingan dan konseling wajib dilakukan dan memiliki keterkaitan dengan kompetensi professional guru bimbingan dan

konseling (BK). Kurtulus dan Sahin (2022) menjelaskan bahwa : *to be able provide effective counseling services and have a professional identity, counselors should not only possess theoretical knowledge and skills, but also integrate this knowledge with practical applications*." Untuk memberikan layanan konseling yang efektif dan memiliki identitas profesional, konselor tidak hanya harus memiliki pengetahuan dan keterampilan teoritis, tetapi juga harus mengintegrasikan pengetahuan ini dengan aplikasi praktis.

Guru bimbingan dan konseling (BK) hendaklah memiliki kompetensi profesional yang mumpuni didalam perencanaan pemberian layanan kepada peserta didik sebagai bentuk membantu perkembangan peserta didik. Begitu pula sebaliknya, hendaknya guru bimbingan dan konseling yang berkompeten harus terus menerus mengembangkan diri serta mengetahui apa-apa saja yang harus dilakukan sesuai dengan pengetahuan yang didapatkan.

Seperti yang telah terlampir di dalam Permendiknas No. 27 tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dikuasai guru bimbingan dan konseling/konselor mencakup 4 (empat) ranah kompetensi, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat rumusan kompetensi ini menjadi dasar bagi Penilaian Kinerja Guru BK/Konselor.

Dalam praktiknya, pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di berbagai sekolah di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa manajemen administrasi bimbingan dan konseling belum sepenuhnya berjalan secara optimal, baik dalam aspek perencanaan program,

pengorganisasian layanan, pelaksanaan kegiatan, maupun pengawasan dan evaluasi program BK (Kusumawati *et al.*, 2024; (Podung. Beatrix *J et al.*, 2024). Selain itu, keterbatasan jumlah guru BK serta belum optimalnya pelaksanaan layanan yang bersifat preventif dan pengembangan juga menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan kualitas layanan BK di sekolah (Gozali, 2020). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa manajemen administrasi bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kompetensi profesional guru BK serta efektivitas layanan kepada peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Gembala Baik Pontianak, masih terdapat beberapa permasalahan dalam manajemen administrasi Bimbingan dan Konseling. Pada aspek perencanaan, program layanan BK belum sepenuhnya dirancang dan dilaksanakan secara terprogram serta terjadwal secara optimal. Guru BK belum memiliki jadwal tatap muka khusus di kelas untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal secara rutin, padahal berdasarkan Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 layanan BK seharusnya diberikan secara terprogram dengan alokasi waktu dua jam pelajaran setiap minggu di setiap kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa perencanaan program layanan BK belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada aspek pengorganisasian, keterbatasan jumlah guru BK yang hanya dua orang untuk melayani hampir tujuh ratus peserta didik menyebabkan rasio layanan menjadi tidak seimbang. Hal ini berpotensi mempengaruhi pembagian tugas, tanggung jawab, serta koordinasi dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah.

Dengan jumlah peserta didik yang cukup banyak, guru BK menghadapi tantangan dalam memberikan pendampingan yang optimal kepada setiap siswa.

Pada aspek pelaksanaan, layanan BK yang diberikan masih cenderung bersifat responsif. Peserta didik yang datang ke ruang BK umumnya merupakan siswa yang direkomendasikan oleh wali kelas atau guru mata pelajaran setelah munculnya permasalahan. Hal ini menunjukkan bahwa layanan BK lebih banyak berfokus pada penanganan masalah yang sudah terjadi, sementara layanan yang bersifat preventif dan pengembangan belum berjalan secara maksimal.

Pada aspek pengawasan, pemantauan terhadap perkembangan siswa setelah menerima layanan BK belum dilakukan secara optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya kemungkinan beberapa siswa mengulangi kembali permasalahan yang sama setelah mendapatkan layanan bimbingan dan konseling, sehingga menunjukkan bahwa proses pengawasan dan pemantauan perkembangan siswa masih perlu ditingkatkan.

Sedangkan pada aspek evaluasi, tindak lanjut terhadap hasil layanan BK belum sepenuhnya dilakukan secara sistematis untuk menilai efektivitas layanan yang telah diberikan. Evaluasi yang belum optimal dapat mempengaruhi upaya perbaikan program BK di masa yang akan datang. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana manajemen administrasi BK dilaksanakan, khususnya dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, guna mendukung pemantapan kompetensi profesional guru BK serta meningkatkan efektivitas layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Gembala Baik Pontianak.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah semakin memperkuat kedudukan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Peraturan ini menjadi pijakan bagi Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor dalam melaksanakan layanan BK di sekolah, termasuk dalam menjawab perdebatan terkait alokasi waktu layanan di kelas. Dalam Pasal 6 ayat (4) dijelaskan bahwa layanan Bimbingan dan Konseling yang diselenggarakan di dalam kelas memiliki beban belajar sebesar dua jam pelajaran per minggu. Ketentuan ini dipertegas dalam bagian kegiatan dan alokasi waktu layanan yang menyatakan bahwa layanan Bimbingan dan Konseling diselenggarakan secara terprogram berdasarkan asesmen kebutuhan (*need assessment*) peserta didik dengan mempertimbangkan skala prioritas serta dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan. Setiap peserta didik berhak memperoleh layanan BK yang direncanakan secara teratur, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhannya.

Oleh karena itu, konselor atau guru BK diberikan alokasi waktu untuk masuk ke kelas selama dua jam pembelajaran setiap minggu secara terjadwal. Selain itu, dalam Pasal 10 ayat (1) dijelaskan bahwa penyelenggaraan layanan Bimbingan dan Konseling dilakukan oleh konselor atau guru BK, bukan oleh guru kelas atau wali kelas. Selanjutnya pada Pasal 10 ayat (2) ditegaskan bahwa penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling pada jenjang SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK dilaksanakan oleh konselor atau guru BK dengan rasio satu konselor atau guru BK melayani sekitar 150 peserta didik. Ketentuan ini juga diperkuat dalam lampiran

Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan SMP/MTs/SMPLB serta SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK harus memiliki konselor atau guru BK dengan rasio pelayanan sekitar 1:150–160 peserta didik atau konseli.

Berdasarkan alur latar belakang di atas, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih jauh yang dituangkan dalam judul tesis "Manajemen Administrasi Bimbingan dan Konseling dalam Pemantapan Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Gembala Baik Pontianak".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka penelitian ini berfokus pada "Manajemen administrasi bimbingan dan konseling dalam pemantapan kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling di SMA Gembala Baik Pontianak". Berdasarkan fokus penelitian tersebut, kemudian dijabarkan ke dalam pertanyaan – pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan administrasi bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK di SMA Gembala Baik Pontianak ?
2. Bagaimanakah pengorganisasian administrasi bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK di SMA Gembala Baik Pontianak ?
3. Bagaimana pelaksanaan administrasi bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK di SMA Gembala Baik Pontianak ?
4. Bagaimana pengawasan administrasi bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK di SMA Gembala Baik Pontianak ?

5. Bagaimana evaluasi administrasi bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK di SMA Gembala Baik Pontianak ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan fokus penelitian, tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih objektif dan mendeskripsikan tenatang "Manajemen Administrasi Bimbingan Dan Konseling Dalam Pemantapan Kompetensi Profesional Guru Bimbingan Dan Konseling di SMA Gembala Baik Pontianak". Adapun tujuan khusus dari tesis adalah untuk memperoleh informasi yang spesifik dan menganalisis tentang :

1. Perencanaan administrasi bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK di SMA Gembala Baik Pontianak.
2. Pengorganisasian administrasi bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK di SMA Gembala Baik Pontianak.
3. Pelaksanaan administrasi bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK di SMA Gembala Baik Pontianak.
4. Pengawasan administrasi bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK di SMA Gembala Baik Pontianak.
5. Evaluasi administrasi bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK di SMA Gembala Baik Pontianak.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis
    a. Menambah wawasan dan pemahaman mengenai hubungan antara administrasi bimbingan dan konseling dengan kompetensi profesional guru BK.
    b. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu administrasi pendidikan, khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.
    c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam kajian serupa.
2. Manfaat Praktis
    a. Bagi Guru BK : Memberikan wawasan mengenai pentingnya administrasi bimbingan dan konseling dalam penguatan kompetensi profesional, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan kepada siswa.
    b. Bagi Sekolah : Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas manajemen administrasi bimbingan dan konseling guna mendukung profesionalisme guru bimbingan dan konseling.
    c. Bagi Pembuat Kebijakan Pendidikan : Memberikan masukan dalam penyusunan kebijakan terkait manajemen administrasi bimbingan dan konseling dalam pemantapan kompetensi guru bimbingan dan konseling di sekolah.

E. Definisi Operasional

1. Manajemen administrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan langkah-langkah administrasi bimbingan dan konseling dalam kegiatan bimbingan dan konseling. mencakup perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi di SMA Gembala Baik Pontianak.

2. Kompetensi Profesional guru Bimbingan dan Konseling adalah kemampuan dan pengetahuan guru BK dalam menjalankan tugas sesuai standar kependidikan, etika professional, penerapan teknik, dan administrasi dalam pengembangan profesional.
3. SMA Gembala Baik Pontianak merupakan Sekolah Menengah Atas Katholik di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat yang menjadi lokasi dan objek penelitian manajemen administrasi BK dalam pemantapan kompetensi profesional guru BK.